

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Aini (2019) dilaksanakan pada CV. Surya Kuansing yang mana sumber datanya menggunakan data primer dan data sekunder, kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah membandingkan hasil temuan lapangan dengan teori sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit, hasilnya belum sepenuhnya sesuai menunjang efektivitas pengendalian internal. Karena masih ada beberapa kekurangan seperti tidak lengkapnya catatan akuntansi dan prosedur penjualan yang ada di CV. Surya Kuansing.

Pada PT. Melodi Asri di Bitung telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang cukup baik, dengan digunakannya formulir, catatan, prosedur, laporan, sumber daya manusia, dan peralatan yang telah memenuhi fungsi dan tujuan sistem informasi akuntansi penjualan. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapannya sudah efektif (Betah *et al.*, 2021). Sedangkan menurut Fauzian & Sadiqin (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa dalam melakukan proses penginputan penjualan sudah sangat modern, yaitu menggunakan sistem *web*, selanjutnya data-data para pelanggan akan dikumpulkan untuk dijadikan *database*. Namun, di PT Pratama Metropolis Sejahtera masih terdapat penagihan piutang dan dalam pengecekan diterimanya masih menggunakan cara manual.

Hasil penelitian dari Pala'langan *et al.*, (2020) yaitu sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Wahana Wirawan Manado sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik. Namun dalam praktiknya ada yang kurang sesuai dengan teori dikarenakan adanya perangkapan fungsi pada penjualan *sparepart* yang dilakukan oleh satu orang namun hal tersebut tidak menghambat jalannya kinerja perusahaan. Penelitian oleh Tumulun & Pangerapan (2019) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT. Nusantara Sakti Cabang Manado masih belum baik, di lihat dari beberapa fungsi yang belum sesuai standar.

B. Tinjauan Pustaka

1. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah serangkaian urutan kegiatan yang dilewati akuntansi mulai dari pencatatan segala transaksi baik keuangan maupun non keuangan sampai menjadi laporan keuangan yang baik dan akurat sesuai dengan standar Marina *et al.*, (2017). Adapun siklus akuntansi terdiri dari empat kegiatan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pencatatan
- 2) Penggolongan
- 3) Pengikhtisaran
- 4) Pembuatan Laporan Keuangan

2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2015) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan kemudian memproses data untuk menghasilkan sebuah informasi bagi para pembuat keputusan. Pengertian lain menurut Limba & Sapulette (2020) adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data termasuk data keuangan menjadi informasi. Sistem ini mempengaruhi hubungan perusahaan dan lingkungan sekitar, selain itu juga memberikan informasi bagi manajemen dengan melakukan kegiatan- kegiatan tertentu dengan berpacu pada semua data sumber yang di terima (Erong & Hwihanus, 2023). Sistem informasi akuntansi dirancang sebaik mungkin untuk tiap organisasi baik organisasi komersial maupun organisasi non komersial (Repa et al., 2022). Menurut Mulyadi (2016) berikut beberapa unsur- unsur yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi :

1) Formulir

Formulir merupakan lembaran yang terbuat dari kertas tercetak digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan berita tertentu. Istilah lain dari formulir yaitu dokumen yang digunakan untuk mencatat atau merekam kegiatan transaksi. Adapun manfaat dari formulir untuk sebuah perusahaan adalah untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan.

2) Jurnal

Jurnal merupakan langkah awal dalam proses akuntansi yang berupa pencatatan transaksi ke dalam catatan akuntansi. Oleh karena itu, jurnal harus disusun dengan cermat agar tidak ada transaksi yang terlewat dan memastikan setiap transaksi tercatat secara lengkap. Dibandingkan dengan catatan akuntansi lainnya, pencatatan jurnal lebih mendetail dan terstruktur mengikuti urutan tanggal terjadinya transaksi.

3) Buku Besar

Buku besar merupakan catatan yang isinya berisi akun-akun untuk meringkas informasi yang sudah di catat dalam jurnal. Buku besar biasanya mencakup berbagai transaksi keuangan dalam perusahaan mulai dari pembelian, penjualan, hingga transaksi kas. Selain itu, fungsi utama dari buku besar yaitu untuk mengorganisir data keuangan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan jumlahnya.

4) Buku Pembantu

Buku pembantu merupakan anak dari buku besar yang isinya berisi rincian akun-akun tertentu yang terdapat dalam buku besar, yang di rancang untuk mempermudah dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan serta neraca saldo. Secara umum, perusahaan manufaktur menggunakan berbagai jenis buku pembantu berikut ini :

- a. Buku pembantu persediaan
- b. Buku pembantu piutang
- c. Buku pembantu utang

- d. Buku pembantu harga pokok produk
- e. Buku pembantu biaya
- f. Buku pembantu aset tetap

5) Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah dokumen yang menyajikan informasi keuangan perusahaan, termasuk neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi. Laporan keuangan berisi gambaran secara keseluruhan mengenai kondisi keuangan yang ada di dalam perusahaan dan digunakan untuk mengevaluasi kinerja penjualan. Menurut Endaryati (2021), laporan keuangan merupakan kejadian yang terjadi di masa lalu dari suatu proses pencatatan yang bersifat keuangan selama periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan (PSAK). Fungsi laporan keuangan adalah menyampaikan informasi dari aktivitas perusahaan antara lain:

- a. Menyediakan informasi keuangan berupa aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan.
- b. Menyajikan informasi mengenai perubahan dalam kekayaan bersih yang terjadi akibat kegiatan usaha untuk memperoleh keuntungan.
- c. Memberikan informasi keuangan untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam memprediksi potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

- d. Menyediakan informasi mengenai perubahan aset dan kewajiban perusahaan, termasuk terkait informasi mengenai pembiayaan dan investasi.

3. Penjualan

Aktivitas penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang maupun jasa baik secara kredit maupun tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, ketika order dari pelanggan sudah terpenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Sedangkan dalam transaksi tunai, barang atau jasa akan diserahkan kepada pembeli ketika perusahaan sudah menerima kas dari pembeli (Mulyadi, 2016). Menurut Ahmad & Hasti (2018) penjualan adalah aktivitas yang saling memuaskan antara penjual dan pelanggan, sehingga akan mencapai manfaat untuk keduanya. Tujuan dari penjualan adalah untuk menghasilkan laba dari aktivitas jual beli yang berupa barang atau produk yang dihasilkan oleh produsen dengan pengelolaan yang baik (Sumiyati & Nafi'ah, 2019)

4. Fungsi- Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi (2008), sistem informasi akuntansi memiliki fungsi-fungsi yang terkait adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Penjualan, dalam proses penjualan kredit, fungsi penjualan memiliki tanggung jawab untuk menerima surat order dari pembeli kemudian memperbarui surat order pesanan tersebut untuk menambahkan informasi yang belum lengkap, seperti spesifikasi barang dan jadwal pengiriman. Fungsi ini juga bertugas untuk menciptakan “ *back order* “ jika ada temuan bahwa jumlah persediaan tidak memenuhi permintaan dari pelanggan.
- 2) Fungsi Kredit, fungsi ini berada di bawah fungsi keuangan dalam transaksi penjualan kredit, memiliki tanggung jawab untuk mengamati dan menganalisis status kredit pelanggan dan memberikan persetujuan untuk pemberian kredit kepada *customer*.
- 3) Fungsi Gudang, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang sudah di pesan oleh pelanggan, kemudian barang tersebut disiapkan dan diserahkan ke fungsi pengiriman.
- 4) Fungsi Pengiriman, fungsi ini bertugas setelah memperoleh barang dari gudang, kemudian menyerahkan barang sesuai dengan surat order pengiriman yang di terima dari fungsi penjualan. Fungsi ini juga memiliki tanggung jawab penuh untuk memastikan yang keluar dari perusahaan sudah memperoleh izin yang sah dari pihak yang berwenang.
- 5) Fungsi Penagihan, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyusun dan mengirimkan faktur penjualan kepada pelanggan serta membuat salinan

faktur yang diperlukan untuk pencatatan penjualan oleh bagian akuntansi.

- 6) Fungsi Akuntansi, fungsi ini mempunyai tanggung jawab untuk mencatat piutang yang muncul akibat transaksi penjualan kredit, menyusun dan mengirimkan laporan piutang kepada para debitur, serta membuat laporan terkait dengan penjualan.

5. Sistem Penjualan Tunai

Menurut Susanti *et al.*, (2023) penjualan tunai adalah penjualan dengan cara mengambil barang dari supplier kemudian secara langsung dikirim ke pelanggan dengan menggunakan pembayaran tunai.

1) Prosedur Penjualan Tunai

Menurut Erica *et al.*, (2019), prosedur di dalam penjualan tunai adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Order Penjualan

Bagian ini memiliki tanggung jawab untuk memperoleh order dari customer, mengisi faktur penjualan tunai sebanyak tiga kali yang kemudian di berikan kepada customer, bagian gudang, dan bagian order penjualan sebagai arsip yang kemudian disimpan sesuai dengan nomor urut faktur.

b. Prosedur Penerimaan Kas

Penerimaan kas dilakukan oleh kasir setelah memperoleh faktur penjualan tunai dari bagian order penjualan tunai.

c. Prosedur Penyerahan Barang

Setelah menerima faktur penjualan tunai dari bagian order penjualan tunai, selanjutnya bagian gudang akan mempersiapkan barang sesuai dengan kualitas yang tercantum, kemudian mencatatnya ke dalam kartu gudang untuk diberikan ke bagian pengiriman.

d. **Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai**

Dilakukan pencatatan transaksi penjualan tunai untuk dimasukkan ke dalam jurnal penerimaan kas.

e. **Prosedur Penyetoran Kas ke Bank**

Dalam prosedur ini fungsi kas menyerahkan uang dalam jumlah penuh dari yang diterima saat terjadinya transaksi penjualan tunai.

f. **Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas**

Mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan dengan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

g. **Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan**

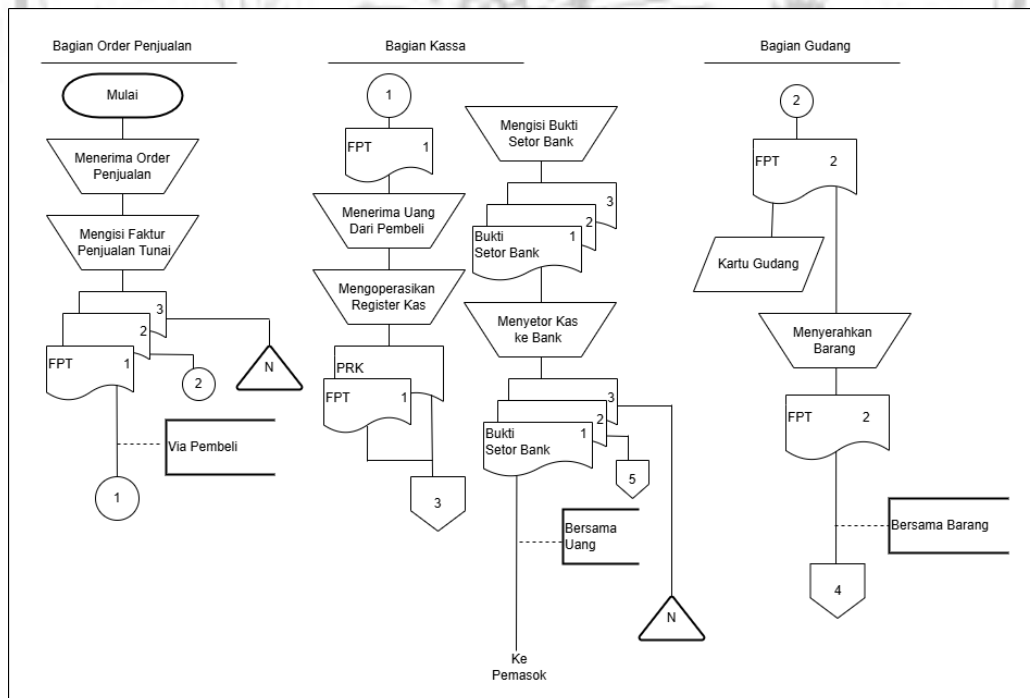
Fungsi akuntansi menyusun rekapitulasi harga pokok penjualan (HPP) berdasarkan data yang tercatat dalam kartu persediaan.

2) **Dokumen Penjualan Tunai**

Menurut Mulyadi (2016) dokumen penjualan tunai adalah sebagai berikut :

- a. **Faktur Penjualan Tunai**
- b. **Pita Register Kas**
- c. *Credit Card Slip*

- d. Bill of Lading
 - e. Bukti Setor Bank
 - f. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan
- 3) Catatan Akuntansi yang digunakan
- a. Jurnal Penjualan
 - b. Jurnal Penerimaan Kas
 - c. Jurnal Umum
 - d. Kartu Persediaan
 - e. Kartu Gudang
- 4) Bagan Alir Dokumen Penjualan Tunai
- Berikut adalah bagan alir dokumen dari penjualan tunai :



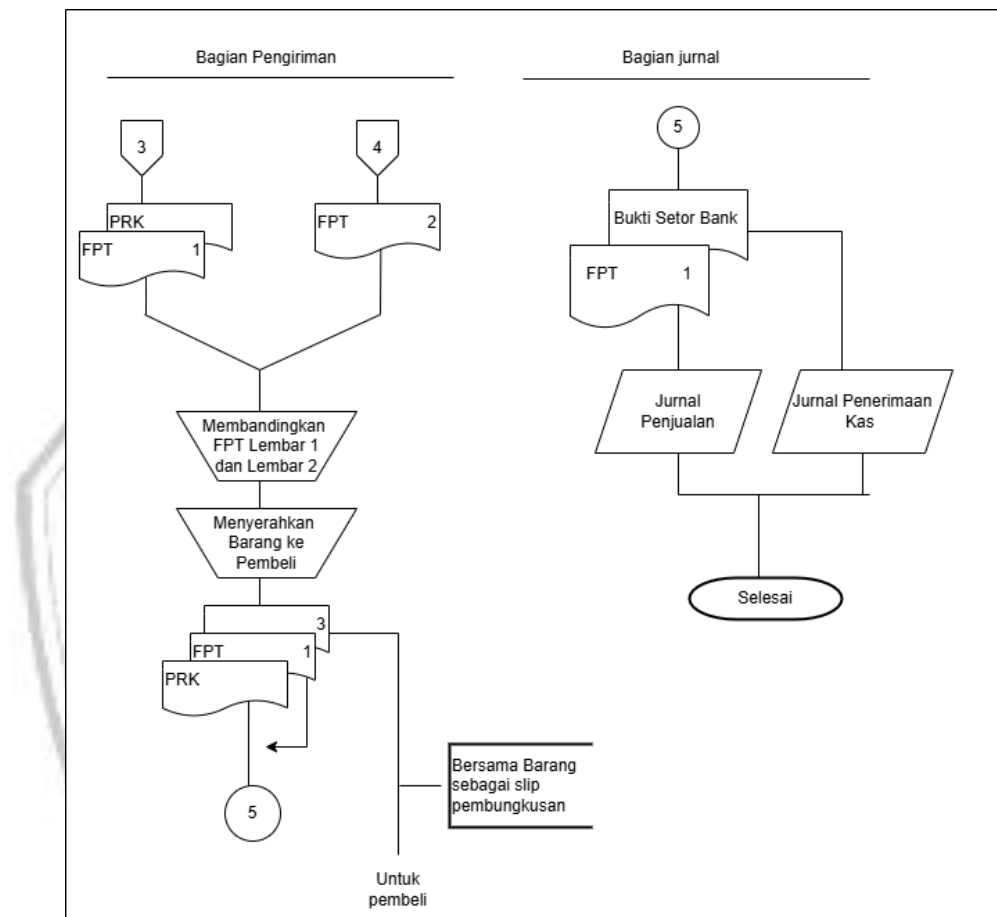
Sumber : Mulyadi (dalam Erica dkk., 2019)

Keterangan :

FPT : Faktur Penjualan Tunai

PRK : Pita Register Kas

Gambar 2. 1 Bagan Alir Dokumen Penjualan Tunai



Sumber : Mulyadi (dalam Erica dkk., 2019)

Keterangan :

FPT : Faktur Penjualan Tunai

PRK : Pita Register Kas

Gambar 2. 2 Bagan Alir Dokumen Penjualan Tunai (Lanjutan)

6. Sistem Penjualan Kredit

Penjualan kredit dilaksanakan dengan cara mengirimkan barang kepada pelanggan dengan kesepakatan bahwa pembayaran akan dilakukan di kemudian hari (Mulyadi, 2013).

1) Prosedur Penjualan Kredit

Menurut Mulyadi (2016) prosedur dalam penjualan kredit adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Order Penjualan

Pada prosedur ini bagian penjualan menerima pesanan dari *customer* dengan mencatat informasi yang penting dalam dokumen surat order pembeli. Selanjutnya, bagian penjualan membuat faktur penjualan kartu kredit lalu dikirimkan ke berbagai fungsi lainnya secara merata agar setiap fungsi dapat berkontribusi dalam memenuhi pesanan dari *customer*.

b. Prosedur pengiriman

Pada prosedur ini, bagian gudang menyiapkan barang yang dibutuhkan oleh *customer*, sementara fungsi pengiriman memiliki tugas untuk mengirimkan barang tersebut kepada customer sesuai dengan informasi yang tertera dalam faktur penjualan kartu kredit yang diterima oleh bagian gudang. Saat barang diserahkan, fungsi pengiriman meminta tanda tangan penerimaan barang dari pemegang kartu kredit di atas faktur penjualan kartu kredit.

c. Prosedur Pencatatan Piutang

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan kartu kredit ke dalam kartu piutang

d. Prosedur Penagihan

Pada prosedur ini, fungsi penagihan menerima faktur penjualan kartu kredit kemudian menyimpan dengan cara mengarsipkannya sesuai dengan abjad. Secara periodik, fungsi penagihan menghasilkan surat tagihan dan mengirimkannya kepada pemegang kartu kredit perusahaan dilampiri dengan faktur penjualan kartu kredit.

e. Prosedur pencatatan penjualan

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat transaksi penjualan kartu kredit ke dalam jurnal penjualan

2) Informasi yang diperlukan oleh Manajemen

Menurut Mulyadi (2016) informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk proses penjualan kredit adalah :

- a. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu
- b. Jumlah piutang kepada setiap debitur dari transaksi penjualan kredit
- c. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu
- d. Nama dan alamat pembeli
- e. Kuantitas produk yang dijual
- f. Nama wiraniaga yang melakukan penjualan

g. Otorisasi pejabat yang berwenang

3) Dokumen Penjualan Kredit

Menurut Mulyadi (2016) dokumen yang ada dalam penjualan kredit adalah sebagai berikut :

- a. Surat Order Pengiriman
- b. Faktur Penjualan dan Tembusannya
- c. Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan
- d. Bukti Memorial
- e. Surat Muat

4) Catatan Akuntansi yang digunakan

Menurut Mulyadi (2016) catatan akuntansi yang ada dalam sistem penjualan kredit adalah sebagai berikut :

a. Jurnal Penjualan

Aktivitas yang dilakukan melibatkan pencatatan transaksi penjualan, baik tunai maupun kredit. Jika perusahaan menjual berbagai jenis produk maka dibutuhkan informasi penjualan menurut jenis produk dalam jurnal penjualan dengan cara memisahkan kolom penjualan menurut jenis produk yang terjual.

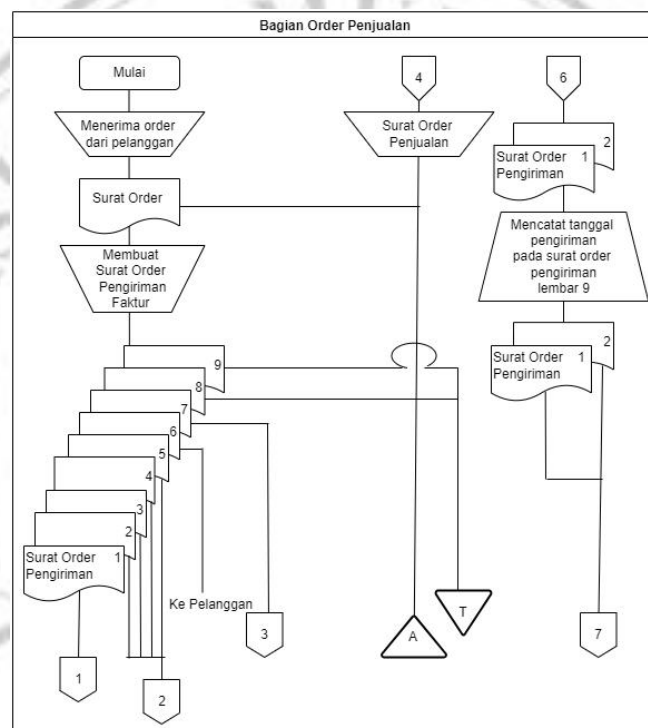
b. Kartu Piutang, berfungsi untuk membantu perusahaan dalam merekap mutasi piutang yang terjadi pada setiap debiturnya.

c. Kartu Persediaan merupakan catatan yang berisikan rincian mengenai mutasi pada setiap jenis persediaan perusahaan.

- d. Kartu Gudang digunakan untuk mencatat setiap mutasi dan jumlah stok fisik barang yang ada di gudang.
- e. Jurnal Umum digunakan untuk mencatat setiap harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.

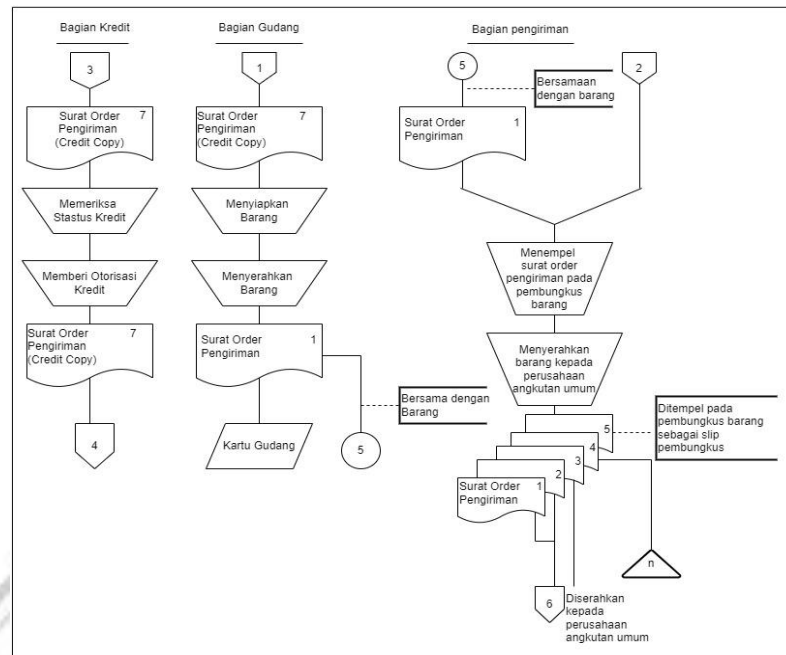
5) Flowchart Penjualan Kredit

Berikut adalah bagan alir dokumen penjualan kredit :



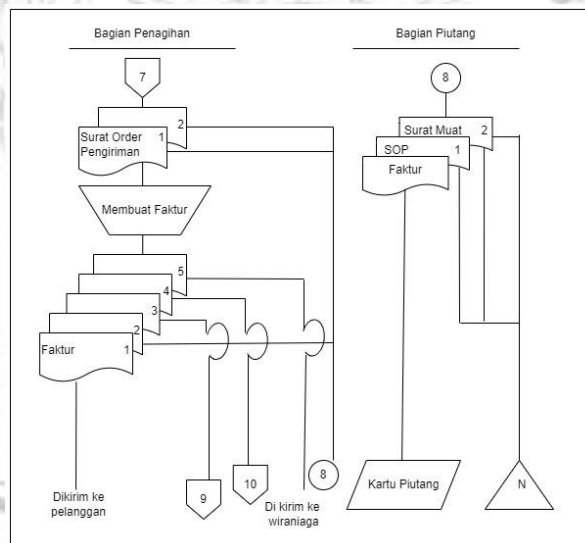
Sumber : Mulyadi (2016)

Gambar 2. 3 Bagan Alir Dokumen Penjualan Kredit



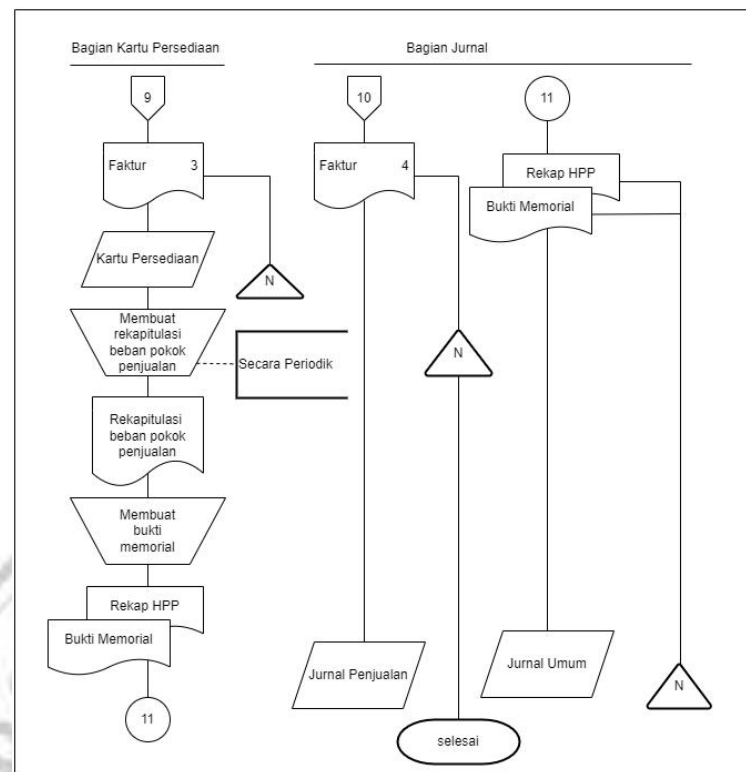
Sumber : Mulyadi (2016)

Gambar 2. 4 Bagan Alir Dokumen Penjualan Kredit (Lanjutan)



Sumber : Mulyadi (2016)

Gambar 2. 5 Bagan Alir Dokumen Penjualan Kredit (Lanjutan)



Sumber : Mulyadi (2016)

Gambar 2. 6 Bagan Alir Dokumen Penjualan Kredit (Lanjutan)